

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian skripsi ini bertempat di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor yang beralamat di Jalan Raya Tegar Beriman, Tengah, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor merupakan organisasi sektor publik yang memiliki tugas membantu Bupati Kabupaten Bogor berdasarkan asas otonomi di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

2. Waktu Penelitian

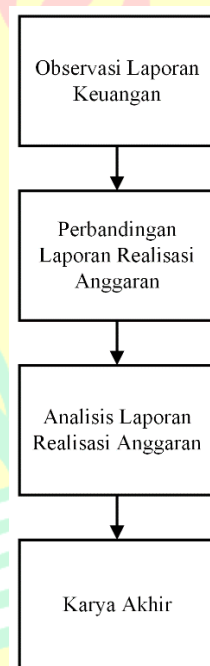
Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini berlangsung kurang lebih enam bulan, dimulai pada Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Dengan rincian enam bulan tersebut melakukan observasi, analisis data terkait kinerja keuangan dan non keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif untuk pengukuran kinerja keuangan dan

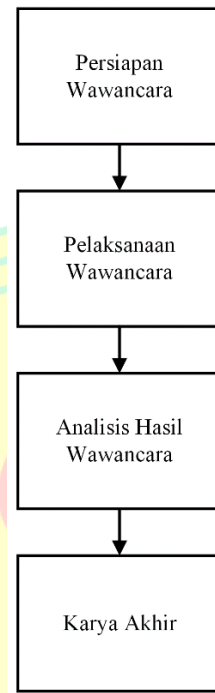
kualitatif deskriptif untuk pengukuran kinerja non keuangan. Desain penelitian ini merupakan urutan kegiatan yang akan dilakukan peneliti setelah menentukan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian (Perwohedi, 2022).

Adapun pada Gambar 2.2 dan Gambar 2.3 merupakan desain penelitian untuk pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Desain Penelitian Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)



Gambar 2. 3 Desain Penelitian Kinerja Non Keuangan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

1. Desain Penelitian Kinerja Keuangan

a. Observasi Laporan Keuangan

Dalam tahap ini, peneliti mencari informasi mengenai laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Data yang dikumpulkan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2022.

b. Tahap Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data terkait informasi yang dibutuhkan. Informasi terkait keuangan dikumpulkan melalui Laporan Realisasi Anggaran dan dilakukan

perhitungan rasio keuangan untuk dilakukan perbandingan setiap tahunnya.

c. Tahap Analisis Laporan Realisasi Anggaran

Tahap analisis data ini yaitu Data yang diperoleh selanjutnya diproses sesuai dengan prinsip relevansi dalam pengolahan data untuk penelitian kuantitatif deskriptif.

d. Tahap Laporan Karya Akhir

Analisis data kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan penyusunan hasil menjadi laporan penelitian, yang merupakan bentuk akhir dari karya tulis ilmiah atau skripsi.

2. Desain Penelitian Kinerja Non Keuangan

a. Tahap Persiapan Wawancara

Pada tahap ini peneliti menyusun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada informan. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk memperoleh informasi terkait kepuasan masyarakat terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

b. Tahap Pelaksanaan Wawancara

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada informan. Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan topik penelitian. Peneliti mendengarkan dengan cermat jawaban informan dan mencatat jawaban informan menggunakan

laptop. Catatan ini akan menjadi data utama yang akan dianalisis setelah melakukan wawancara.

c. Tahap Tabulasi Hasil Wawancara

Pada tahap ini peneliti mengorganisir data yang telah dikumpulkan selama melakukan wawancara. Peneliti mentranskripkan wawancara, yaitu mengubah rekaman audio atau catatan wawancara menjadi teks tulis untuk memudahkan peneliti meninjau dan menganalisis jawaban informan.

d. Tahap Analisis Wawancara

Pada tahap analisis peneliti menganalisis data untuk menentukan hubungan, perbedaan, dan pola yang signifikan. Analisis ini dapat melibatkan perbandingan antara informan, serta interpretasi mendalam mengenai temuan dari wawancara.

e. Tahap Pelaporan Karya Akhir

Tahap akhir adalah menyusun laporan penelitian yang mempresentasikan temuan dari hasil wawancara. Setelah analisis data selesai, Hasilnya diorganisir dan disusun dalam bentuk laporan penelitian, yang merupakan produk akhir dari karya tulis ilmiah atau skripsi.

C. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data terkait kinerja keuangan didapat dari Laporan Realisasi Anggaran yang ada di Sub Bagian Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor tahun 2020-2022.

2. Data Primer

Wawancara adalah prosedur tanya jawab yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cepat dan memastikan bahwa informan memahami pertanyaan dengan benar (Widodo, 2018). Sumber data yang digunakan mencakup data primer yaitu melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait kepuasan masyarakat terhadap Dinas Pekerjaan dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

Metode pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk memilih dan mendapatkan sampel dalam suatu penelitian (Widodo, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel purposif (*purposive sampling*). Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sumber data penelitian berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu. Misalnya, memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang topik yang sedang diteliti Sugiyono (2016). *Purposive sampling* yang dipilih memiliki relevansi langsung dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan Teknik

Snowball Sampling. Teknik *Snowball Sampling* sebagai salah satu teknik sampling yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan dan penyelesaian penelitian (Nurdiani, 2014).

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian non keuangan diperoleh langsung dari informan. Informan yang dipilih terdiri dari Pengguna Layanan Langsung dan Staf Konsultan Kontruksi. Pengguna Layanan Langsung merupakan warga yang secara rutin menggunakan jalan, jembatan, trotoar dan fasilitas umum lainnya yang dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Pengguna layanan langsung yang dipilih terdiri dari enam orang masyarakat Kabupaten Bogor. Mereka adalah pihak yang merasakan dampak langsung dari kualitas dan kondisi infrastruktur yang disediakan, serta dapat memberikan umpan balik mengenai kondisi jalan dan fasilitas umum, kenyamanan, keamanan dan efisiensi pelayanan yang diterima.

Konsultan kontruksi adalah perusahaan yang bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor dalam perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan proyek infrastruktur di Kabupaten Bogor. Terdapat 227 perusahaan yang mengikuti proses tender (Lampiran 6) yang diadakan oleh Dinas

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Informasi ini berdasarkan WebSite Layanan Pengadaan Secara Elektronik Kabupaten Bogor (lpse.bogorkab.go.id). Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu perusahaan Konsultan Kontruksi. Staf konsultan kontruksi yang diwawancarai berjumlah empat orang. Staf Konsultan kontruksi dapat memberikan informasi mengenai kualitas perencanaan dan pelaksanaan proyek, kerjasama, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana Dinas mengatasi masalah teknis dan administrasi selama proyek berlangsung.

Adapun yang menjadi informan dalam kinerja non keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna Layanan Langsung: AA
- b. Pengguna Layanan Langsung: RV
- c. Pengguna Layanan Langsung: RF
- d. Pengguna Layanan Langsung: SR
- e. Pengguna Layanan Langsung: IR
- f. Pengguna Layanan Langsung: DA
- g. Staf Konsultan Kontruksi: IR
- h. Staf Konsultan Kontruksi: IY
- i. Staf Konsultan Kontruksi: DR
- j. Staf Konsultan Kontruksi: BA

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses memperoleh informasi yang dapat diamati secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks atau fenomena yang sedang diteliti disebut sebagai observasi. Ini membuka dimensi baru dalam pemahaman situasi atau peristiwa yang sedang diteliti (Widodo, 2018). Observasi dilakukan dengan mengamati Laporan Keuangan serta pelayanan publik yang disediakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi dan memastikan bahwa responden memahami pertanyaan dengan benar (Widodo, 2018). Wawancara dilakukan dengan Pengguna Layanan Langsung dan Staf Konsultan Kontruksi untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat.

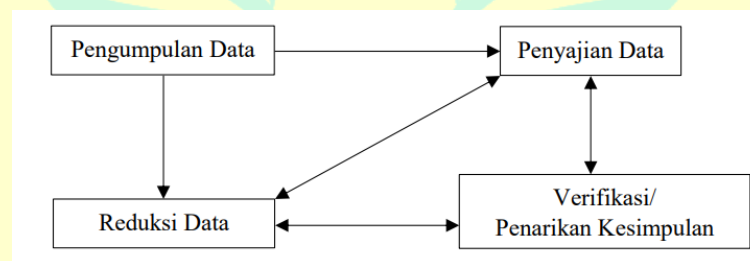
3. Dokumentasi

Menurut Widodo (2018) Tindakan dokumentasi mengumpulkan informasi dengan meneliti berbagai dokumen yang terkait. Dokumen penelitian yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis kinerja keuangan dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Kinerja Keuangan dianalisis dengan rasio keserasian belanja, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Analisis kinerja non keuangan dianalisis berdasarkan hasil wawancara terkait Kepuasan Masyarakat yang memperoleh pelayanan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman 1984.



Gambar 3. 1 Miles and Huberman 1984

Sumber: Sugiyono (2016)

a. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui dokumentasi dan wawancara. Data terkait kinerja keuangan dikumpulkan melalui dokumen yaitu Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Data kinerja non keuangan yang dikumpulkan melalui

wawancara dengan Pengguna Layanan Langsung dan Staf Konsultan Kontruksi untuk menggali informasi mengenai kepuasan masyarakat di Kabupaten Bogor.

b. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan harus dicatat dengan rinci dan teliti karena jumlahnya yang besar. Untuk melakukan ini, Data perlu direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengidentifikasi tema dan pola.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Menyajikan data akan membuat konteks penelitian lebih mudah dipahami dan membantu dalam merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Melalui penyajian data maka akan memahami bagaimana pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keserasian belanja, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan dan terkait kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh DPUPR Kabupaten Bogor.

d. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan perhitungan rasio keserasian belanja, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan dan

analisis mengenai kepuasan masyarakat Kabupaten Bogor terhadap pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor. Dari analisis yang telah dilakukan dapat dipahami secara mendalam bagaimana kinerja keuangan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Gambaran terkait perhitungan rasio keserasian belanja, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan dan kepuasan masyarakat ini akan membantu dalam menilai kinerja keuangan dan non keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bogor.

